

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan perbandingan, dosis briket arang aktif berbahan dasar tempurung (batok) kelapa, kayu, sekam padi yang tepat dan paling baik menurunkan laju kehilangan air dan pelindian unsur hara pada budidaya bawang merah di lahan pasir pantai Samas Bantul. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juni – Desember 2015 bertempat di daerah Minggir, Sleman, Yogyakarta dan di Laboratorium Pasca Panen, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian dilakukan dengan metode percobaan dengan rancangan percobaan non-faktorial yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 7 perlakuan, yaitu: (A) Pasir pantai tanpa campuran briket; (B) Pasir pantai + briket arang aktif tempurung kelapa (2 : 1); (C) Pasir pantai + briket arang aktif tempurung kelapa (4 : 1); (D) Pasir pantai + briket arang aktif kayu (2 : 1); (E) Pasir pantai + briket arang aktif kayu (4 : 1); (F) Pasir pantai + briket arang aktif sekam padi (2 : 1); (G) Pasir pantai + briket arang aktif sekam padi (4 : 1). Setiap perlakuan diulang 3 kali, dengan demikian diperoleh 21 unit percobaan. Setiap unit terdiri dari 3 tanaman, sehingga terdapat 63 polibag tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Media tanam tanah pasir dan briket arang aktif sekam padi dengan perbandingan (4 : 1), memberikan kualitas pertumbuhan tanaman bawang merah lebih baik dibandingkan dengan perlakuan lain. (2). Media tanam tanah pasir dan briket arang aktif sekam padi dengan perbandingan (4 : 1), dapat memperbaiki kualitas koloid tanah dan menurunkan laju pelindian unsur hara dibandingkan briket arang aktif yang lain.

Kata Kunci: Bawang merah, Tanah pasir pantai, Briket arang aktif, tempurung kelapa, kayu, sekam padi